

SKRIPSI

**PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)**

Oleh:

**SINTYA NINGSIH
NPM.1502040197**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SINTYA NINGSIH
NPM.1502040197

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
Pembimbing II: Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Sintya Ningsih**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SINTYA NINGSIH**
NPM : 1502040197
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI ETIKA ISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung
Harapan Kecamatan Marga Tiga)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Januari 2022

Pembimbing I,



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II,



Dharana Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI ETIKA ISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung
Harapan Kecamatan Marga Tiga)**

Nama : **SINTYA NINGSIH**
NPM : 1502040197
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2022

Pembimbing I,



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19776309 200312 2 003

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

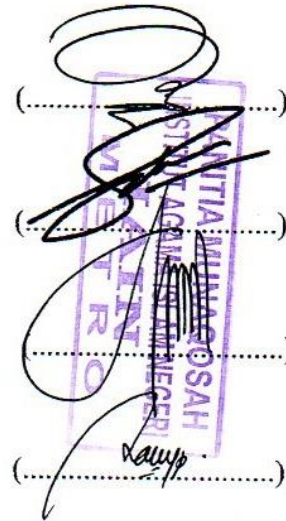
Nomor : B-0627/In.28.3/D/PP.00-9/03/2022

Skripsi dengan Judul “**EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)**”, Disusun oleh SINTYA NINGSIH, NPM. 1502040197, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Rabu / 19 Januari 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Suci Hayati, M.S.I
Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji II : Dharma Setyawan, M.A
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK
EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)

Oleh
SINTYA NINGSIH

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang merupakan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kinerja yang di timbulkan dalam suatu pekerjaan yaitu dengan mendapatkan upah atau pendapatan ekonomi. Ekonomi kreatif yang berada di Desa Tanjung Harapan ini merujuk pada industri serabut kelapa dan memperkerjakan masyarakat sekitar sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu dalam menjalankan bisnis pelaku bisnis harus menerapkan etika bisnis dalam dunia bisnis. Berbisnis dengan menggunakan pendekatan ekonomi bisnis yang bernilai islamiah atau ekonomi bisnis islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekonomi kreatif serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang menghimpun data kualitatif dan sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan kepada karyawan pabrik serabut kelapa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga yaitu dengan berdirinya pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan maka sedikit banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat akan tetapi pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan saat ini belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip keadilan, prinsip kejujuran dan prinsip kepercayaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 14 Januari 2022
Yang Menyatakan



Sintya Ningsih
NPM. 1502040197

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

Al Baqarah ayat 188

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang memberi ilmu kepada peneliti dan peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa sayang dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sutrisman dan Ibu Hartini yang telah mengasuh dan mendidikku dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Adik kandungku tercinta Anton Widianoro yang senantiasa menghiburku di saat lelah sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudari perempuanku Prihantari Wahyuningtyas, S.E dan Hana Lestari terimakasih atas semangat dan motivasinya untukku dalam membuat skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaikku selama kuliah di IAIN Metro Lina Nur'aini, S.E, Risky Anisa, Septi Yuliana, Ida Suwarni, S.E dan Miftahul Jannah, S.E yang selalu membantuku, memberikan semangat, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dengan semua kenangan ini.
5. Penyemangatku Taufik Hidayat yang selalu menyemangati dan menghiburku di saat lelah sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, M.Esy selaku pembimbing I dan Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Segenap civitas akademik, Dosen, Karyawan dan Staf-Staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi Islam.

Metro, November 2021
Peneliti,



Sintya Ningsih
NPM. 1502040197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Kreatif	9
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	9
2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif	10
3. Tujuan ekonomi kreatif	15
4. Teori Produksi	15
B. Serabut Kelapa	16
1. Pengertian Serabut Kelapa	16
2. Produk-Produk Serabut Kelapa.....	17
C. Pendapatan Masyarakat.....	19
1. Pengertian Pendapatan	19
2. Sumber Pendapatan	20

3. Indikator Peningkatan Pendapatan.....	21
D. Etika Bisnis Islam	22
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	22
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.....	32
1. Sejarah Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan	32
2. Struktur Organisasi	32
3. Produk Yang Dihasilkan Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan.....	35
B. Analisis Kontribusi Pabrik Serabut Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Tanjung Harapan.....	36
C. Analisis Proses Produksi Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak meratanya pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan.¹ Desa Tanjung Harapan merupakan contoh kecil dari masalah kemiskinan di suatu daerah. Jumlah keluarga yang ada di desa tanjung harapan 1.276 keluarga dan 907 mayoritas adalah keluarga yang berprofesi sebagai petani.² Masyarakat Desa Tanjung Harapan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani ini menompang kehidupannya pada kegiatan persawahan dan perkebunan. Di Desa Tanjung Harapan yang terletak di Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung ini terdapat tempat pengolahan serabut kelapa yang dimana masyarakat sekitar sering menyebutnya “pabrik *seper*”. Keberadaan pabrik tersebut cukup memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat yang tidak bertani mereka menopang kehidupan mereka dengan bekerja sebagai buruh atau karyawan di pabrik serabut kelapa yang ada di desa tersebut.

Pabrik pengolahan serabut kelapa yang ada di Desa Tanjung Harapan juga dapat disebut kedalam kegiatan ekonomi kreatif karena memanfaatkan hasil alam yaitu kulit buah kelapa. Pelaku-pelaku usaha dibidang ekonomi kreatif, menempati bagian terbesar dari seluruh aktifitas ekonomi rakyat

¹Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (IDEA Press: Yogyakarta) 110-11

²Arsip Desa Tanjung Harapan 2021

Indonesia. Sebagai salah satu alternatif baru penggerak perekonomian nasional, sektor ekonomi kreatif mendukung penciptaan nilai tambah terhadap produk dalam negeri dan pengembangan jasa kreatif yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional, baik terhadap nilai tambah, lapangan kerja, lapangan usaha, maupun keterkaitan antar sektor. Selain menciptakan nilai tambah, sektor ekonomi kreatif juga banyak menyerap tenaga kerja.³ Oleh karena itu, peningkatan kesempatan kerja dan menciptakan industri kecil dan kreatif dimasyarakat dapat menggulirkan perekonomian masyarakat. Ekonomi kreatif itu sendiri adalah sebuah konsep di era ekonomi yang mengandalkan ide, kreatifitas dan pengetahuan yang menjadi faktor utamanya.⁴

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti di pabrik pengolahan serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga yang berdiri sejak tahun 2012, olahan serabut kelapa ini tidak hanya dijadikan keset tetapi juga ada produk lain seperti, tali, spon cuci piring, karung goni, sebagai bahan isian tempat tidur, sandaran kursi dan isian jok kendaraan, isiin sofa, bantal guling dan lain sebagainya proses pengolahannya melalui penggilingan pada serabut kelapa agar terpisah dari kulit luar kemudian menjadi serabut yang bersih dan halus. Setelah melalui proses penggilingan, serabut yang dihasilkan kemudian melewati proses penjemuran sebelum di pack dan dikirim ke perusahaan untuk dijadikan bahan baku berbagai macam

³Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 29

⁴ Rochmat Aldi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 15

produk ekonomi kreatif. Kemudian limbah yang dihasilkan dari penggilingan serabut kelapa tersebut juga bermanfaat sebagai metode tanam dan pupuk tanaman. Pabrik pengolahan serabut kelapa yang ada di Desa Tanjung Harapan memperkejakan karyawan sebanyak 25 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Berdasarkan wawancara peneliti kepada salah satu karyawan menyebutkan bahwa kulit kelapa yang diolah didapat dari pengepul kelapa yang berada di Desa Tanjung Harapan dan desa-desa lain, selain dari pengepul ada pula yang dari perseorangan, kulit kelapa yang disetor ke pabrik tersebut dibeli dengan harga Rp15.000/kubik(M³).⁵

Menurut kepala pengelola pabrik serabut kelapa, beliau menjelaskan bahwasannya pengolahan serabut kelapa yang ada di Desa Tanjung Harapan merupakan produksi ekonomi kreatif dimana dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu serabut kelapa yang mana sering di temui hanya dijadikan sampah. Beliau mengatakan bahwa ekonomi kreatif serabut kelapa dapat menjadi salah satu produk ekonomis dan aman karena dapat dilebur oleh alam apabila sudah tidak terpakai atau rusak. Dengan adanya pabrik pengolahan serabut kelapa beliau berharap agar serabut kelapa dapat bernilai ekonomis dan dapat membantu masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka sehingga dapat mengurangi pengangguran.⁶ Beberapa karyawan dan beberapa pemasok serabut kelapa yang peneliti temui dilapangan mereka beranggapan bahwa pengolahan serabut kelapa merupakan

⁵Data Tertulis Pabrik Pengolahan Serabut Kelapa 2020

⁶Wawancara Kepala Pabrik Serabut Kelapa Oktober 2019

suatu inovasi baru yang memanfaatkan serabut kelapa yang sering diabaikan oleh banyak orang dan dengan adanya pabrik pengolahan serabut kelapa dapat membantu perekonomian mereka dengan upah yang mereka dapat. Beberapa karyawan dan pemasok mengatakan sebelum adanya pabrik pengolahan serabut kelapa mereka hanya bekerja sebagai buruh tani.⁷

Proses produksi pabrik serabut kelapa terdapat tiga proses yaitu penggilingan, penjemuran dan pengepresan. Dari ketiga proses tersebut mempunyai kepala devisinya masing-masing. Upah yang didapat oleh karyawan berupa gaji senilai Rp. 60.000/hari untuk laki-laki dan Rp. 50.000/hari untuk perempuan yang jam kerjanya dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 sudah termasuk jam istirahat pada pukul 11.30 – 13.00. Masing-masing divisi memperoleh upah yang sama, tidak hanya karyawan tetap saja tetapi juga buruh lepas diupah dengan jumlah upah yang sama. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meninjau etika bisnis yang dilakukan oleh pabrik tersebut. Dalam penelitian ini penulis meninjau gaji atau upah yang diberikan oleh pabrik tersebut belum sesuai dengan UMR yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pabrik pengolahan serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan, dengan judul **Produk Ekonomi Kreatif Serabut Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.**

⁷ Wawancara Karyawan Pabrik Oktober 2019

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat latar belakang di atas, maka muncul suatu pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana kontribusi produksi pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Harapan?
2. Bagaimana proses produksi pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan ditinjau dari etika bisnis islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penulisan ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dampak adanya pabrik serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan apakah proses produksi pabrik serabut kelapa sudah sesuai dengan etika bisnis islam.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan ekonomi kreatif berdasarkan etika bisnis Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis, bagi pengusaha pabrik serabut kelapa penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengevaluasi usaha pabrik serabut

kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan memperhatikan etika bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema Ekonomi Kreatif Kriya Serabut Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga yang akan dibahas dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian relevan ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Febria Sari mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2017, dengan judul Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Usaha Kecil Dodol Lele Didesa Adiwarno, Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini membahas bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kreatif dodol lele dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, yang memfokuskan pada pemberdayaan usaha ekonomi kreatif dodol lele di lingkungan masyarakat demi untk tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.⁸

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ela Hayati mahasiswi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden

⁸Heni Febria Sari, *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Usaha Kecil Dodol Lele Didesa Adiwarno Batanghari Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2017)

Intan Lampung tahun 2017, dengan judul *Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Petani Nanas Desa Totokaton Punggur Lampung Tengah*. Penelitian ini membahas bagaimana usaha ekonomi kreatif dari nanas dengan memanfaatkan nanas yang tidak masuk dengan ukuran pasar dan diolah menjadi usaha ekonomi kreatif dengan nilai jual tinggi untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.⁹

Kemudian penelitian yang ketiga dilakukan oleh Umi Rohmah mahasiswi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2017, dengan judul *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Pringsewu*. Penelitian ini membahas bagaimana peran ekonomi kreatif terhadap keberadaan pengrajin anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan mereka dan bagaimana pandangan Islam mengenai masalah ini.¹⁰

Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah terletak pada tujuan yang penulis lakukan

⁹Ela Hayati, *Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Petani Nanas Desa Totokaton Punggur Lampung Tengah*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017) diunduh pada 28 Desember 2019

¹⁰Umi Rohmah, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Pringsewu*, (UIN raden Intan Lampung, 2017) diunduh pada 28 Desember 2019

dimana penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah kegiatan pabrik pengolahan serabut kelapa menggunakan standar etika bisnis islam yang baik dan benar dan apakah pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa depan, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.¹

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikannya kepada semua orang.²

Jadi, yang dimaksud ilmu ekonomi dalam penelitian ini adalah studi mengenai individu atau kelompok dalam menggunakan sumber daya dengan baik dan benar untuk menciptakan suatu barang atau jasa sehingga dapat digunakan untuk banyak orang.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreatifitas.

¹Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 8-9

²Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), 9

Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbaharukan, bahkan tidak terbatas yaitu, ide, gagasan, bakat dan kreatifitas.³

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi yang berdasarkan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu yang bernilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya.⁴

Jadi, yang dimaksud ekonomi kreatif dalam penelitian ini adalah ekonomi yang menciptakan ide-ide, kreatifitas serta inovasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk menghasilkan suatu produk ekonomi kreatif yang mampu bersaing dipasaran, sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonomi. Selain itu dengan adanya ekonomi kreatif dimasa sekarang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.

2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif sendiri saat ini memiliki 16 subsektor yang dikelola oleh Bekraf yaitu: ⁵

- 1) Film, Animasi dan Vidio

³Rochmat Aldi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. 8

⁴Roza Linda, *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik*, (Jurnal Al-iqtishad, Edisi 12 volume 1 Tahun 2016)

⁵I Gede Wiyana Lokantara, *Membangun Ruang Kreatif di Era Digital Memberdayakan Ide, Kreatifitas, dan Potensi* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 30-47

Subsektor film, animasi dan video menjadi sektor hiburan yang memiliki pertumbuhan paling tinggi selama tahun 2016-2018 yakni mencapai 10,9%. Animasi dan film Indonesia sudah berkembang pesat. Rumah produksi mulai berlomba-lomba mengencij produktivitasnya menggarap film yang berkualitas dari segi cerita sekaligus menguntungkan secara komersial.

2) Aplikasi dan Game

Pertumbuhan subsektor ini sampai tahun 2018 mencapai 7-8% dan mampu menyerap 2.200 tenaga kerja.

3) Desain Interior

Desain interior saat ini telah berkontribusi dalam menciptakan nilai desain dan estetika dibidang industri *home* dan *living*. Menurut kepala Bekraf Triawan Munaf, perkembangan subsektor desain interior menunjukkan kemajuan yang dinamis dan perkembangan sangat pesat, serta menembus semua jenis usia, gender dan batasan negara diseluruh dunia.

4) Musik

Musik salah satu subsektor ekonomi kreatif yang dari segi bisnis cukup menjajikan. Basarnya minat dan antusiasme para musisi muda untuk terjun kedalam bidang ini menunjukkan bahwa musik punya potensi menjadi industri yang lebih besar.

5) Desain Produk

Desain produk merupakan sebuah proses kreasi sebuah produk yang menggabungkan unsur fungsi dengan estetika dalam sebuah desain produk, memunculkan daya tarik dan spesifikasi tersendiri bagi konsumen dan tentunya meingkatkan nilai jual sebuah produk.

6) Fotografi

Fotografi yang cukup pesat saat ini tak lepas dari banyaknya generasi muda yang sangat antusias belajar fotografi. Tak sedikit pula dari mereka yang kemudian memutuskan terjun dibidang ini sebagai profesional. Masyarakat pun memberikan apresiasi yang positif terhadap pertumbuhan PDB ekonomi kreatif sebesar 0,46%.

7) Arsitektur

Arsitektur memiliki peran yang sangat penting dalam hal menjaga eksistensi budaya Indonesia, keanekaragaman arsitektur lokal dan daerah menunjukkan karakter bangsa Indonesia yang memiliki beraneka ragam budaya.

8) Periklanan

Periklanan salah satu subsektor ekonomi kreatif yang berkaitan dengan membangun kreatifitas dan daya cipta untuk menghasilkan karya pemasaran produk yang menarik.

9) Penerbitan

Subsektor penerbitan dapat menjadi sebuah badan usaha pribadi ataupun instansi yang menerbitkan barang cetakan atau bacaan

berbagai jenis untuk kemudian dapat dipasarkan. Subsektor penerbitan memberikan kontribusi PDB ekonomi kreatif dengan menyumbang Rp 53,59 triliun atau 6,29% dari total PDB ekonomi kreatif. Selain itu, subsektor penerbitan juga turut berperan aktif dalam membangun kekuatan intelektualitas bangsa.

10) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Desain komunikasi visual (DKV) mungkin masih terdengar asing bagi masyarakat Indonesia namun subsektor ini merupakan subsektor yang mempunyai peran sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis pengusaha, pengembangan *brand*, dan terutama sebagai penyampaian pesan melalui media ungkapan kreatif. Saat ini subsektor DKV mengalami pertumbuhan sebesar 8,41%.

11) Fashion

Fashion merupakan salah satu dari 16 subsektor ekonomi kreatif yang senantiasa selalu mengalami inovasi dengan cepat. Butuh waktu yang singkat para desainer selalu memunculkan mode *fashion* baru.

12) Seni Pertunjukan

Indonesia sebagai negara yang kaya dengan keanekaragaman seni dan tradisi pertunjukan, seperti wayang, teater, tari, dan drama memberikan peluang terhadap pelaku kreatif untuk memunculkan kreatifitas menciptakan suatu karya yang bernilai ekonomis.

13) Seni Rupa

Industri seni rupa Indonesia saat ini memiliki potensi besar baik dalam kuantitas dan kualitas pelaku kreatif, produktivitas karya seni, dan potensi pasar. Subsektor seni rupa telah menyumbang PDB sektor ekonomi kreatif sebesar 0,22% tahun 2016.

14) Kriya

Kriya merupakan bentuk kerajinan yang didesain dari bahan kayu, logam, kaca, keramik, dan tekstil yang diolah menjadi berbagai macam produk.

15) Televisi dan Radio

Televisi dan radio saat ini masih mempunyai peran yang sangat besar dalam penyebaran informasi dan hiburan walaupun sebagian besar telah beralih pada penggunaan *smartphone* seperti YouTube dan *live streaming*. Menurut data survei Bekraf subsektor televisi dan radio memberikan sumbangan cukup besar terhadap PDB sektor ekonomi kreatif yaitu sebesar 8,27%.

16) Kuliner

Subsektor kuliner memberikan kontribusi yang paling besar terhadap PDB nasional sektor ekonomi kreatif yaitu dengan berkontribusi 41,4% atau sebesar 922 triliun pada 2016. Hal tersebut mengindikasikan subsektor kuliner memiliki potensi yang sangat kuat untuk tumbuh berkembang pada industri kreatif bahkan saat ini telah

banyak program pemerintah melalui bekrif yang dilakukan, untuk mendukung pertumbuhan industri kuliner di dalam negeri.

3. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah peningkatan kontribusi industri kreatif terhadap pendapatan, peningkatan penyerapan tenaga kerja, pengutamaan pada pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan, penguatan citra kreatif pada produk atau jasa sebagai upaya *national branding*, menumbuh kembangkan kawasan-kawasan kreatif di Indonesia, penciptaan nilai ekonomis dari inovasi kreatif, termasuk yang berlandaskan kearifan lokal.⁶

Dapat dijelaskan bahwa tujuan dari ekonomi kreatif adalah mengasah kreatifitas diri dan dapat memotivasi orang lain untuk berkreasi, berinovasi untuk menciptakan suatu gagasan baru dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan untuk membangun perekonomian disuatu negara.

4. Teori produksi

Pengertian produksi adalah suatu kegiatan mengubah faktor-faktor produksi menjadi produk. Faktor-faktor produksi adalah elemen yang harus ada untuk menghasilkan suatu produksi. Fakto-faktor produksi yang dimaksud adalah tenaga kerja, modal dan manajemen. Teori produksi menjelaskan mengenai fungsi produksi, yaitu suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan fisik atau teknis antara faktor-faktor yang

⁶Rochmat Aldi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* 42-43

dipergunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan persatuan waktu tanpa memperhatikan harga, baik harga faktor-faktor produksi maupun harga produk.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

B. Serabut Kelapa

1. Pengertian Serabut Kelapa

Serabut kelapa merupakan bagian terluar kelapa yang membungkus bagian tempurung kelapa. Ketebalan sabut kelapa berkisar 4-6 cm yang terdiri atas lapisan terluar (*exocarpium*) dan lapisan dalam (*endocarpium*). Lapisan dalam mengandung serat-serat halus yang dapat digunakan sebagai bahan pembuat tali, karung, keset, karpet, sikat, isolator panas dan suara, filter, bahan isi kursi/jok mobil, papan hardboard.⁸ Sabut kelapa jika diurai akan menghasilkan serat sabut (*cocofiber*) dan serbuk sabut (*cococoir*). Namun inti dari sabut adalah serat sabut.⁹

⁷I Made Agustina dan I Nengah Kartika, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang*, (E-Jurnal EP Unad, 6[7]) 1311

⁸ Zainal Mahmud dan Yulius Ferry, *Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa*, (Perspektif Volume 4 Nomor 2, Desember 2005: 55-63)

⁹ Titi Indahyani, *Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, (Jurnal HUMANIORA Vol.2 No.1 April 2011 : 15-23)

2. Produk-Produk Serabut Kelapa

Sabut kelapa dapat diolah menjadi beragam produk jadi dan setengah jadi yang memiliki nilai jual tinggi. Produk tersebut antara lain, tali sabut, keset, serat sabut dan serbuk sabut.¹⁰

a. Serat Sabut (*cocofiber*)

Secara tradisional serat sabut kelapa hanya dimanfaatkan untuk bahan pembuat sapu, keset, tali dan alat-alat rumah tangga lain. Perkembangan teknologi, sifat kimia-fisika serat dan kesadaran konsumen untuk memilih bahan alami, membuat serat sabut kelapa dimanfaatkan menjadi bahan baku industri karpet, jok dan *dashboard* kendaraan, kasur, bantal dan *hardboard*. Serat sabut kelapa juga dimanfaatkan untuk pengendalian erosi. Serat sabut kelapa di proses untuk dijadikan *coirfiber sheet* yang digunakan untuk lapisan kursi mobil, *spring need* dan lain-lain.

b. Serbuk Sabut Kelapa (*Cocopeat*)

Cocopeat merupakan sabut kelapa yang diolah menjadi butiran-butiran gabus. *Cocopeat* adalah media tanam yang dibuat dari serabut kelapa. *Cocopeat* dapat menahan kandungan air dan unsur kimia pupuk serta dapat menetralkan keasaman tanah. Karena sifat tersebut sehingga *cocopeat* dapat digunakan sebagai media yang baik untuk pertumbuhan tanaman *hortikultura* dan media tanaman rumah kaca.

¹⁰ *Ibid*

c. Tali Tambang Serabut Kelapa

Tali tambang serabut kelapa merupakan bahan dasar utama untuk membuat berbagai jenis produk olahan serabut kelapa, seperti tali serabut untuk kerajinan, tali serabut untuk tali dadung kapal, tali serabut untuk *cocomesh* dan lain-lain.

d. Kesen dan Sapu Serabut Kelapa

Sapu dan kesen serabut kelapa adalah salah satu olahan serabut kelapa yang populer dikalangan masyarakat. Sapu dan kesen dari serabut kelapa ini adalah produk yang ramah lingkungan untuk digunakan dan banyak digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga.

e. Serabut Kelapa Peredam Suara

Serabut kelapa ternyata dapat diaplikasikan sebagai peredam suara. Kelebihan peredam suara dari serabut kelapa adalah tidak gatal dan lebih menyehatkan. Salah satu penggunaannya adalah untuk studio music, bioskop dan gedung perkantoran agar tidak bising dengan suara kendaraan.

f. Matras Serabut Kelapa

Matras Serabut kelapa ini berfungsi sangat baik untuk kesehatan, orang-orang yang memiliki penyakit pinggang sangat baik untuk memakai produk matras ini. Sifatnya yang lentur dan aman untuk orang-orang yang sedang dalam perawatan penyakit pinggang.

g. Isian Jok Kendaraan

Industri otomotif terkemuka di dunia ternyata menggunakan serabut kelapa untuk bahan baku isian jok mobi, bahkan beberapa digunakan untuk jok pesawat terbang. Kelebihan serabut kelapa sebagai jok mobil adalah karena mempunyai daya lentur yang sangat baik, tahan lama, tidak berbau dan mempunyai tingkat pencemaran yang sangat rendah.

C. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, deviden dan pembayaran transfer.¹¹

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Definisi pendapatan bisa disebut juga sebagai omset. Dalam KBBI pendapatan/omset adalah jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan.¹²

¹¹Femy M.G. Tulus dan Very Y. Londa, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, (Jurnal LPPM Bidan EkoSosBudKum Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014) 93

¹²Dapertemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: 2007), 590

Sadano Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan.¹³

Sehingga dapat dijelaskan, pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atas suatu usaha yang dikerjakannya berupa uang atau barang. Pendapatan ada dua macam yaitu pendapatan pribadi dan pendapatan perusahaan. Dimana pendapatan pribadi pendapatan yang dihasilkan atas usaha sendiri sedangkan pendapatan perusahaan adalah penghasilan suatu kelompok dalam suatu kerja sama.

2. Sumber Pendapatan

Perubahan kondisi ekonomi mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menentukan konsumsi. Pendapatan rumah tangga yang terdiri dari pendapatan kepala keluarga dan anggota keluarga akan mempengaruhi alokasi untuk setiap kebutuhan keluarga. Kebutuhan tersebut terdiri dari kebutuhan untuk konsumsi pangan dan non pangan. Secara umum diketahui bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat pengeluaran.¹⁴

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:¹⁵

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja

¹³Sadano sukirno, *Teori Pengantar*, 47

¹⁴Sulprianti Rantjanabi, Rosida P. Adam dan Vitta Yanti Fattah, *Pendapatan Dan Pengeluaran Masyarakat Pesisir Danau Lindu (Studi Emperis Di Desa Langko Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)*, (e-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 10, Oktober 2017 hlm 66-74)

¹⁵Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008), 258-259 dalam skripsi Umi Rohmah, *Skripsi Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam* (Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, 2017)

- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah
- c. Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikan, glamor, sulit dan sebagainya). Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja.¹⁶

Dapat dijelaskan bahwa sumber pendapatan dari masing-masing individu berbeda-beda dan dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, keterampilan, pendidikan, pengalaman dan sebagainya. Kemudian pola konsumsi dari setiap individu yang berbeda-beda juga mempengaruhi hasil pendapatan yang mereka dapat.

3. Indikator Peningkatan Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.¹⁷ Adapun indikator tingkat pendapatan menurut Bramastuti, yaitu: ¹⁸

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan

¹⁶*Ibid*

¹⁷Mahyu Danil, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, (Jurnal Ekonomika Universitas Almuslimbireuen Aceh, Vol IV No.7) 9

¹⁸<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12123/5/bab%2011.pdf> diunduh pada 20 maret 2020

- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa indikator tingkat pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun untuk meningkatkan kekayaan individu. Dari ke empat indikator tersebut dapat diuraikan bahwasannya, penghasilan yang diterima perbulan merupakan upah yang diterima dari hasil individu bekerja. Kemudian pekerjaan, jenis pekerjaan mereka yang mereka pilih dari segi waktu, upah dan resiko pekerjaan. Anggaran biaya sekolah biasanya anggaran biaya sekolah dimiliki oleh pekerja yang sudah berkeluarga dan upah kerja yang didapat sebagian di anggarkan untuk keperluan biaya sekolah anak-anaknya, beban keluarga yang ditanggung misalnya ada orang tua atau adik dari individu yang masuk kedalam tanggungan mereka sehingga upah mereka pun harus sebagian dialokasikan untuk itu.

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika memiliki beberapa pengertian dasar yang bisa dijadikan pedoman dalam menerjemahkan etika secara khusus. Menurut arti kata, etika berasal dari bahasa Yunani kuno, *ethos*, yang bermakna kebiasaan/adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, atau cara berpikir. Secara umum etika dapat didefinisikan sebagai nilai moral yang melandasi

tingkah laku seseorang dan memberikan penilaian tentang baik buruknya sesuatu, baik berupa cara pikir, sikap, watak, perasaan, maupun yang sudah menjelma menjadi adat kebiasaan.¹⁹

Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (syariat) yang jauh dari keserakahan dan egoisme.²⁰ Etika bisnis adalah standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan para pelaku bisnis, mulai dari pemilik usaha, manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan keputusan serta mengoperasikan bisnis yang etis.²¹

Dalam berbagai ayat Al-Quran dinyatakan bahwa Allah itu maha kaya dan Allah itu pemberi rezeki.

Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezekinya dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S Al-Mulk [67]: 15)*²²

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

¹⁹Danang Sunyoto dan Wika Harisa Putri, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta CAPS: 2016), 2

²⁰Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh. Huzaini, *Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, (JEBI Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017) 21

²¹Muhammad Ardi, *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*, (Jurnal Syariah Vol. III, No.1, April 2015) 33-36

²²Qs. Al.Mulk 67/15

Artinya: *Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan bagimu dimuka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (Q.S Al-A'raf [7]: 10)*²³

Dapat dijelaskan bahwa etika bisnis Islam adalah pedoman dalam kegiatan usaha atau berniaga dengan mengikuti aturan-aturan syariat Islam seperti prinsip kejujuran, keadilan, tidak curang atau batil, dan memeluk aturan-aturan yang terdapat pada Al-Quran dan hadist.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Terdapat tiga prinsip-prinsip etika bisnis secara umum yaitu:²⁴

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan mencakup pada keseimbangan dan tanggung jawab. Dengan berlaku adil seorang pembisnis akan menjauhkan diri dari hal-hal yang haram, menjauhi perkara-perkara dan barang-barang yang subhat.

b. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran akan melahirkan berbagai sikap yang terpuji yaitu tidak menutupi cacat barang yang dijual, tidak melakukan penipuan dalam jual beli, tidak melakukan gharar dalam jual beli, tidak mengambil riba, dan tidak melakukan perbuatan sumpah agar barang yang dijual laku.

²³Qs. Al-A, raf 7/10

²⁴Fauzan dan Ida Nuryana, *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Bebek H.Slamet di Kota Malang*, (Jurnal MODERNISASI, Volume 10, No 1) 44

c. Prinsip Kepercayaan (Amanah)

Menepati amanah merupakan moral yang mulia. Maksud amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa harga atau upah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Menurut Abdurrahmat Fathoni penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹ Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan yaitu Produksi Ekonomi Kreatif Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.²

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10

sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.³ Kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non statistik secara holistik.⁴

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan teori-teori yang dijadikan menjadi bahan untuk menarik kesimpulan atas fenomena yang sedang terjadi. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan dilapangan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁵ Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari pengelola dan karyawan pabrik serabut kelapa yang terletak di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak

³Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 22

⁴Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23

⁵Husain, *Metode Penelitian Edisi Ke-2*, (Jakarta: PT. Grafindo Pustaka: 2009), 42

dijadikan sampel.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 10 orang karyawan dengan kriteria sampel *purposive sampling* 5 orang karyawan harian yang tetap dan yang 5 orang karyawan borongan hanya bekerja diwaktu-waktu tertentu. Sehingga menurut penulis dari sampel 10 orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian, teknik ini adalah cara yang mudah untuk dilaksanakan, dan sampel terpilih mudah untuk ditemui oleh penulis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Hilman Hadikusuma mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁷ Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, jurnal, skripsi, yang ada kaitannya dengan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan ditinjau dari etika bisnis islam dan data tertulis dari pabrik serabut kelapa.

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), 155

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 21

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan suatu informasi maka peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur untuk mewawancarai responden yaitu 10 orang karyawan pabrik pengolahan serabut kelapa. Wawancara terstruktur dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan narasumber diberi kebebasan dalam memberikan jawaban. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian ini dan untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi kreatif kriya serabut kelapa dalam

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.

2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendataan, artikel, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terdapat di pabrik pengolahan serabut kelapa, selain itu dalam metode dokumentasi upaya lain yang dilakukan adalah dengan menelusuri dan menelaah buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan ekonomi kreatif kriya serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dari tingkah laku yang diobservasi dari manusia.¹⁰

⁹Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 119

¹⁰W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 123 dan 248.

Penelitian dengan berfikir induktif, peneliti dapat melihat permasalahan yang terjadi mengenai ekonomi kreatif kriya serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam tersebut untuk diambil kesimpulan secara umum. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan dari masyarakat dengan peneliti ini. Kemudian peneliti mendapat kesimpulan mengenai bagaimana ekonomi kreatif kriya serabut kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga

1. Sejarah Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan

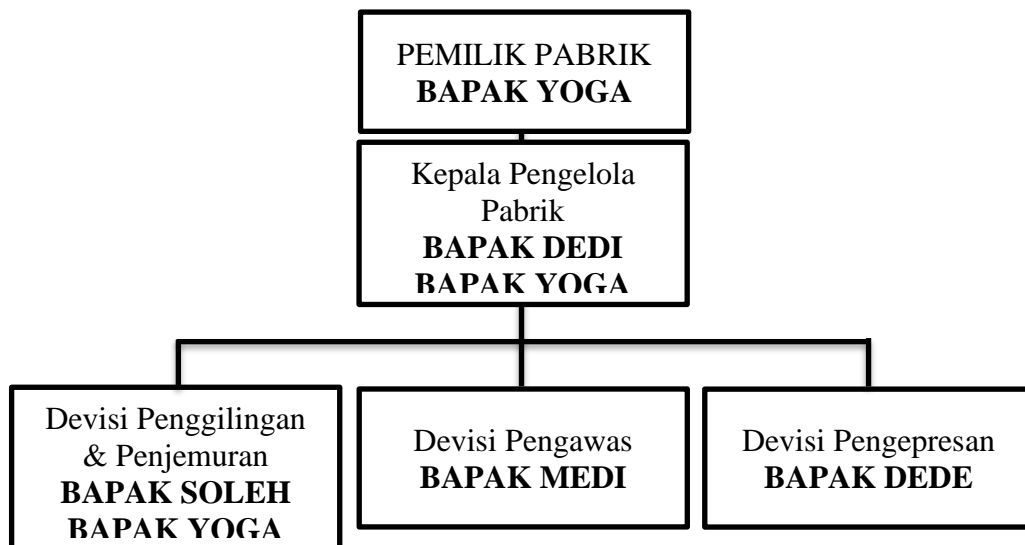
Sejarah berdirinya pabrik serabut kelapa pertama kali dibangun di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga yang berbatasan langsung dengan Desa Negeri Tua. Berdasarkan keadaan geografis Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga dikelilingi dengan perkebunan kelapa yang sangat luas. Pabrik serabut kelapa berdiri sejak tahun 2012 yang pertama kali didirikan oleh Bapak Asyong kemudian dikelola oleh Bapak Apong. Pada tahun 2015 pabrik tersebut berhenti sejenak beroperasi karena terjadi kebakaran dilokasi pabrik dan kemudian berpindah lokasi kurang lebih 50 Km dari pabrik awal dan dikelola oleh bapak Koliman. Pada tahun 2019 pabrik tersebut berhenti beroperasi karena pandemi covid-19 dan kemudian berpindah kepemilikan di tahun 2020 dari Bapak Koliman dijual kepada Bapak Yoga dan dikelola oleh Bapak Dedi sebagai kepala pabrik hingga sekarang.¹

2. Struktur Organisasi Pabrik

Pabrik serabut kelapa yang terletak di Desa Tanjung Harapan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:²

¹ Arsip Pabrik Serabut Kelapa 2020

² Ibid

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pabrik

Jumlah karyawan yang bekerja di pabrik serabut kelapa terdiri dari 25 orang yaitu 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Berikut tabel nama-nama karyawan:

Tabel 4.1 Nama Karyawan Pabrik Serabut Kelapa Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Dedi	Kepala Pengelola Pabrik
2	Soleh	Devisi penggilingan dan penjemuran
3	Dede	Devisi pengepresan cocofiber
4	Medi	Devisi pengawasan
5	Mat	Karyawan biasa
6	Siti	Karyawan biasa
7	Minah	Karyawan biasa
8	Nanda	Karyawan biasa
9	Usup	Karyawan biasa
10	Leo	Karyawan biasa
11	Asep	Karyawan biasa
12	Sultan	Karyawan biasa
13	Adi	Karyawan biasa
14	Ono	Karyawan biasa

15	Wahyu	Karyawan biasa
16	Anggun	Karyawan biasa
17	Situ	Karyawan biasa
18	Tatik	Karyawan biasa
19	Danu	Karyawan biasa
20	Kiip	Karyawan biasa
21	Agus	Karyawan biasa
22	Bambang	Karyawan biasa
23	Timan	Karyawan biasa
24	Sahroni	Karyawan biasa
25	Dedik	Karyawan biasa

Serabut kelapa atau kebanyakan orang menyebut (*sepet*) yang didapat oleh pabrik serabut kelapa adalah dari pengepul dan perseorangan yang sengaja mengumpulkannya kemudian menjualnya di pabrik dan dibeli dengan harga Rp. 15.000/m³. Pengepul yang menjual *sepet* tersebut kebanyakan berasal dari luar wilayah Tanjung Harapan yaitu desa-desa lain seperti Negeri Katon dan Negeri Tua.

Serabut kelapa yang diperoleh pabrik serabut kelapa selanjutnya akan digiling untuk memisahkan antara *cocofiber* dan *cocopeat*nya. *Cocofiber* inilah nantinya yang akan diekspor ke luar negeri untuk dijadikan bahan baku berbagai produk rumah tangga seperti, keset, tali, sapu, karung goni, isian sofa dan *springbed*, bantal guling, isian jok kendaraan, alas dinding dan sebagainya. Kemudian *cocopeat* yang dihasilkan akan diambil oleh pencinta tanaman hias untuk dijadikan pupuk atau media tanaman.



Gambar 4.2 Sabut Kelapa

3. Produk Yang Dihasilkan Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan

Sabut kelapa dapat diolah menjadi beragam jenis produk jadi dan setengah jadi yang memiliki nilai jual yang tinggi. Produk tersebut merupakan hasil dari serabut kelapa terdiri dari *bcocofiber* dan *cocopeat*.

a. Cocofiber

Cocofiber yang dihasilkan dari serabut kelapa merupakan bahan utama dari serabut kelapa yang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk antara lain tali, sapu, keset, pot bunga, isian jok kendaraan, bantal, guling, matras dan lain sebagainya.



Gambar 4.3 Cocofiber

b. Cocopeat

Cocopeat ini adalah produk sampingan dari serabut kelapa. Fungsi awal *cocopeat* sebagai pengikat dan filter serat serabut kelapa. Dan ketika diurai dengan mesin pengurai *cocopeat* lepas dari seratnya. *Cocopeat* ini banyak digunakan sebagai media tanam untuk pembibitan dan untuk media campuran kompos.



Gambar 4.4 Cocopeat

B. Analisis Kontribusi Pabrik Serabut Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tanjung Harapan

1. Pendapatan Masyarakat Yang Bekerja di Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan

Secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan.³ Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum dapat dijelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka 2002) h.592

peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai suatu yang lebih baik dan efisien. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa deviden dan keuntungan.⁴ Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya atau jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Setelah kelapa dan airnya digunakan biasanya kulit kelapa akan dibuang, akan tetapi bagi orang-orang yang mengetahui manfaat dari kulit kelapa maka akan memanfaatkannya dengan baik. Kulit kelapa yang dimanfaatkan akan menghasilkan produk awal berupa *cocofiber* dan *cocopeat* yang banyak manfaatnya untuk kebutuhan sehari-hari. Di Desa Tanjung Harapan terdapat produksi ekonomi kreatif yaitu pabrik serabut kelapa yang sudah berdiri sejak tahun 2012. Keberadaan pabrik tersebut disambut baik oleh masyarakat sekitar, dengan adanya pabrik tersebut sebagian masyarakat banyak menggantungkan hidupnya dengan bekerja di pabrik serabut kelapa. Pabrik serabut kelapa cukup berperan dalam mendongkrak masalah kemiskinan di Desa Tanjung Harapan dengan

⁴ Rio Christoper, Rosmiyati dan Yunisvita, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 (1): 35-52 Juni 2017

membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian di atas peneliti merujuk pada kontribusi produksi pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Harapan. Maka peneliti melakukan wawancara terhadap para karyawan pabrik untuk mendapatkan data terkait kontribusi produksi pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dengan melakukan wawancara dan ditemukan beberapa pendapat dari sudut pandang yang berbeda mengenai kontribusi produksi pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Harapan.

Wawancara dengan Bapak Dedi sebagai kepala pengelola pabrik sejak tiga tahun yang lalu, beliau menjelaskan sejarah berdirinya pabrik serabut kelapa tersebut didasari dengan kondisi geografis di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga yang dikelilingi dengan perkebunan kelapa, maka kemudian didirikan pabrik serabut kelapa atau masyarakat sekitar sering menyebutnya pabrik sepet pada tahun 2012. Struktur pabrik serabut kelapa ini adalah Bapak Yoga sebagai pemilik dana. Bapak Dedi sendiri sebagai pengelola pabrik dan ada tiga divisi yang beliau bawahi yaitu divisi pengawas yang dipimpin oleh Bapak Medi, divisi penggilingan dan penjemuran yang dipimpin oleh Bapak Soleh dan divisi pengepresan yang dipimpin oleh Bapak Dede. Kemudian jumlah karyawan yang dipekerjakan di pabrik serabut kelapa berjumlah 25 orang karyawan yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, sistem gaji yang diterapkan adalah sistem upah mingguan dan rata-rata karyawan

yang bekerja di pabrik serabut kelapa adalah dari Desa Tanjung Harapan, Desa Negeri Katon, Desa Negeri Tua, Desa Sambikarto dan Desa Hargomulyo. Beliau juga menjelaskan bahwa pabrik serabut kelapa cukup banyak menyerap tenaga kerja yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, pengangguran dan remaja putus sekolah, menurut beliau juga pabrik serabut kelapa sedikit membantu perekonomian masyarakat sekitar sehingga keberadaan pabrik serabut kelapa dirasakan cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat sekitar.⁵

Kemudian Bapak Medi selaku kepala divisi pengawas di pabrik serabut kelapa mengatakan bahwa beliau bekerja di pabrik serabut kelapa sudah delapan tahun lamanya akan tetapi berpindah-pindah wilayah. Pada awal pengoperasian beliau ditempatkan di pabrik serabut kelapa yang ada di Sribawhono selama enam tahun dan baru dua tahun di pabrik serabut kelapa Tanjung Harapan, beliau juga mengatakan bahwa tidak ada pendapatan lain kecuali dari pabrik yang beliau peroleh, beliau juga mengungkapkan bahwa gaji yang diterima adalah Rp. 60.000-, perhari. Sebelum bekerja di pabrik serabut kelapa beliau bekerja sebagai tukang parkir di pasar dengan upah setiap bulannya sebesar Rp. 1.000.000-, karena pasar yang dijadikan ladang penghasilannya hanya buka setiap hari Selasa dan hari Sabtu saja. Menurut beliau tidak ada bonus yang diberikan pabrik kepadanya selama bekerja di pabrik serabut kelapa. Beliau juga

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi kepala pengelola pabrik serabut kelapa, wawancara pada tanggal 03 Desember 2021

mengatakan bahwa keberadaan pabrik serabut kelapa sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membantu kedua orang tuanya.⁶ Ibu Tatik yang bekerja sudah empat tahun juga menuturkan tidak ada pendapatan lain selain dari bekerja di pabrik karena sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Upah yang diterima beliau adalah Rp. 50.000 perhari dan diterima setiap satu minggu sekali maka upah yang diterima setiap bulannya sebesar Rp. 1.200.000,-. Selama bekerja di pabrik serabut kelapa beliau belum pernah mendapatkan bonus. Menurut beliau dengan adanya pabrik tersebut sangat membantu kebutuhan sehari-hari keluarganya dan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya dan beliau merasakan ada peningkatan dalam perekonomiannya.⁷

Selain itu, Bapak Soleh sebagai kepala divisi penggilingan dan penjemuran mengatakan bahwa beliau sudah bekerja selama sembilan tahun sejak awal berdirinya pabrik serabut kelapa dan diangkat sebagai kepala divisi penggilingan dan penjemuran setelah bekerja selama dua tahun. Tidak ada pendapatan lain yang beliau peroleh selain bekerja di pabrik serabut kelapa beliau sehari-hari menggantungkan hidupnya dengan bekerja di pabrik serabut kelapa karena beliau tidak mempunyai sawah atau ladang untuk dikelola. Upah yang diterima perbulannya adalah Rp. 1.440.000. Sebelum bekerja di pabrik serabut kelapa bekerja sebagai buruh sawah dan ladang dengan upah Rp. 80.000,-, perhari akan tetapi tidak

⁶ Bapak Medi kepada divisi pengawas pabrik serabut kelapa, wawancara pada tanggal 03 Desember 2021

⁷Ibu Tatik, karyawan pabrik serabut kelapa, wawancara 03 Desember 2021

setiap hari bekerja terkadang seminggu hanya tiga kali. Keberadaan pabrik serabut kelapa cukup dirasakan oleh beliau sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk menyambung hidup dan menyekolahkan anak-anaknya.⁸

Kemudian bapak Dede sebagai kepala divisi pengepresan, beliau sudah bekerja sejak tahun 2014 di bagian pengepresan, mengungkapkan tidak ada pendapatan lain dari pabrik serabut kelapa, upah yang diterima perhari adalah Rp. 60.000,-. Sebelumnya beliau bekerja sebagai tukang pencari buah pisang yaitu membeli buah pisang di kebun orang dan dijual kembali ke pengepul dengan pendapatan per hari Rp. 35.000 sampai Rp. 40.000 dan tidak setiap hari beliau mendapatkan buah pisang. Terkadang banyak, sedikit, bahkan tidak dapat sama sekali ditambah lagi sekarang sedang pandemi harga buah pisang sangat murah. Kemudian beliau juga berpendapat bahwa dengan adanya pabrik serabut kelapa beliau dapat memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya yang sudah memasuki usia sekolah.⁹

Ibu Anggun dan Ibu Situ karyawan pabrik serabut kelapa yang sudah bekerja sejak tiga tahun yang lalu, mengungkap mereka sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga biasa walaupun terkadang mereka membantu suami mereka mengurus ladang. Upah yang diterima keduanya selama bekerja di pabrik serabut kelapa adalah Rp. 50.000,-, atau perbulan

⁸Bapak Soleh, kepala divisi penggilingan dan penjemuran, wawancara 03 Desember 2021

⁹Bapak Dede, kepala divisi pengepresan, wawancara 03 Desember 2021

sebesar Rp. 1.200.000 dan belum pernah mendapatkan bonus akan tetapi mereka bercerita terkadang diberi imbalan oleh sopir yang mengangkut *cocofiber* pada saat proses pengiriman sebesar Rp. 200.000, bukan pabrik yang memberikan. Kata mereka keberadaan pabrik serabut kelapa cukup membantu perekonomian mereka dan membiayai kebutuhan sekolah anak-anak mereka.¹⁰

Kemudian Bapak Mat karyawan pabrik yang sudah bekerja sejak lima tahun lalu menceritakan bahwa beliau sebelumnya hanya mengurus sawah dan terkadang ikut menjadi buruh memetik buah kelapa dan diupah hanya Rp. 50.000 /hari. Selain itu pendapatan lain yang diperoleh adalah bertani, akan tetapi bukan sawah milik sendiri melainkan bagi hasil dengan pemilik sawah. Selama bekerja di pabrik belum pernah mendapatkan bonus dari hasil bekerja walaupun sudah memenuhi target yang memberikan malah sopir pengangkut *cocofiber*. Beliau juga menjelaskan bahwa dengan adanya pabrik serabut kelapa ini sangat membantu perekonomian keluarganya, menyekolahkan anaknya dan orang tuanya, yang dimana beliau juga mengurus serta ibunya yang menjadi kewajibannya. Dengan bekerja di pabrik cukup dirasakan sangat membantu dalam menopang kehidupan sehari-hari beliau.¹¹

Selanjutnya wawancara dengan Mas Nanda yang sudah bekerja sejak empat tahun lalu menjelaskan bahwa beliau tidak ada pendapatan

¹⁰ Ibu Anggun dan Ibu Situ, karyawan pabrik serabut kelapa, wawancara 03 Desember 2021

¹¹ Bapak Mat, karyawan pabrik serabut kelapa, wawancara 04 Desember 2021

lain selain bekerja di pabrik serabut kelapa. Upah yang diterima adalah Rp. 60.000/hari yang dibayarkan setiap satu minggu sekali. Sebelum bekerja di pabrik beliau pernah bekerja sebagai penjaga konter pulsa milik tetangganya dan mendapatkan upah sebesar Rp. 600.000/bulan. Pertama kali bekerja di pabrik serabut kelapa Mas Nanda diajak oleh tetangganya dibagian penggilingan. Menurut mas Nanda selama bekerja beliau belum pernah mendapatkan bonus apapun kecuali menjelang hari raya Idul Fitri berupa tunjangan hari raya. Mas Nanda juga mengatakan bahwa keberadaan pabrik serabut kelapa yang ada di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga ini sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Masyarakat yang menganggur sekarang memiliki pekerjaan apalagi dengan kondisi sekarang yang sedang dilanda covid-19 dimana sangat sulit mencari pekerjaan.¹² Selain itu, ada juga Mas Leo yang sudah bekerja sejak tahun 2017, juga merasakan pengaruh keberadaan pabrik serabut kelapa karena Mas Leo adalah remaja putus sekolah yaitu sekolah hanya sampai sekolah menengah pertama (SMP) yang sulit mendapatkan pekerjaan. Dan sebelumnya dia tidak bekerja sama sekali dan sekarang memiliki pekerjaan sehingga dapat membantu kebutuhan hidupnya dan sedikit membantu kedua orang tuanya. Upah yang diterimanya adalah Rp. 60.000/hari maka jika perbulan sebesar Rp. 1.440.000.¹³

¹² Wawancara Mas Nanda pada Tanggal 04 Desember 2021

¹³ Wawancara Mas Leo pada Tanggal 04 Desember 2021

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Usup yang sudah bekerja selama enam tahun dibagian penjemuran terkadang juga membantu pengepresan *cocofiber* jika kekurangan tenaga dibagian tersebut. Dulu beliau bekerja sebagai buruh tani selain itu tidak ada pendapatan lain selain bekerja di pabrik serabut kelapa. Sebelumnya bekerja sebagai buruh tani dengan upah Rp. 70.000/hari untuk di daerahnya, namun tidak setiap hari bekerja. Pak Usup adalah warga Desa Sambikarto yang cukup jauh dari rumahnya menuju pabrik serabut kelapa, beliau mengendarai sepeda dari jam 06.00 pagi untuk sampai tepat waktu di pabrik dan membawa bekal sendiri dari rumah terkadang pula di beri oleh karyawan lain. Bapak Usup menceritakan bahwa beliau belum pernah mendapatkan bonus selama bekerja di pabrik. Kemudian menurut beliau walaupun jarak antara rumahnya dan pabrik cukup jauh tidak mematahkan semangatnya untuk tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau dan istrinya. Sehingga pabrik serabut kelapa sangat membantu perekonomian keluarga Bapak Usup.¹⁴

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat berupa upah atau gaji. Berikut adalah tabel pendapatan karyawan pabrik perbulan sebelum dan sesudah bekerja di pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga.

¹⁴ Wawancara Bapak Usup pada Tanggal 04 Desember 2021

Tabel 4.2
Pendapatan Karyawan Pabrik

No	Nama	Pendapatan Sebelumnya	Pendapatan Sekarang
1.	Dedi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.440.000
2.	Soleh	Rp. 800.000	Rp. 1.440.000
3.	Dede	Rp. 950.000	Rp. 1.440.000
4.	Medi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.440.000
5.	Mat	Rp. 750.000	Rp. 1.440.000
6.	Situ	Tidak Ada	Rp. 1.200.000
7.	Tatik	Tidak Ada	Rp. 1.200.000
8.	Nanda	Rp. 600.000	Rp. 1.440.000
9.	Usup	Rp. 500.000	Rp. 1.440.000
10.	Leo	Tidak Ada	Rp. 1.440.000
11.	Anggun	Tidak Ada	Rp. 1.200.000
Jumlah		Rp. 5.600.000	Rp. 15.120.000

1. Indikator Peningkatan Pendapatan Karyawan Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga

Berdasarkan indikator peningkatan pendapatan menurut Bramastuti, ada empat indikator yang disebutkan yaitu:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti adalah ada hasil yang diterima perbulan oleh karyawan berupa gaji dari usaha mereka dalam bekerja.
- b. Pekerjaan, mereka memiliki pekerjaan tetap sesuai dengan keahliannya dan yang dahulu pengangguran ataupun hanya kerja serabutan, sekarang memiliki pekerjaan artinya pendapatan mereka sebelumnya tidak menentu. Dengan ini maka disimpulkan pendapatan mereka meningkat dengan menerima upah tetap setiap bulannya.
- c. Anggaran biaya sekolah, setiap karyawan yang memiliki anggaran biaya sekolah bagi yang sudah berkeluarga, untuk menyekolahkan

anak-anaknya, dahulu mereka untuk menganggarkan biaya sekolah saja kesulitan dan sekarang mereka dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

- d. Beban keluarga yang ditanggung, ada sebagian karyawan pabrik yang menanggung keluarga seperti orang tua dan adiknya. Bagi mereka yang masih tinggal dengan orang tuanya dengan bekerja di pabrik serabut kelapa mereka dapat sedikit membantu perekonomian keluarganya yaitu membantu kedua orang tua dan membantu menyekolahkan adik-adiknya.

Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga merupakan sebuah desa yang dikelilingi dengan perkebunan kelapa, sehingga serabut kelapa dengan mudah untuk didapatkan. Sebelumnya serabut kelapa disekitar Desa Tanjung Harapan belum dimanfaatkan secara optimal, serabut kelapa hanya dibuang dan dibiarkan begitu saja. Tanpa disadari ternyata serabut kelapa memiliki manfaat dan nilai ekonomis, yang dapat diolah menjadi berbagai macam jenis produk ekonomi kreatif. Kemudian pada tahun 2012 hadirlah pabrik serabut kelapa yang cukup banyak menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar pabrik. Sebelum adanya pabrik serabut kelapa masyarakat di Desa Tanjung Harapan bekerja sebagai buruh tani, ibu rumah tangga dan pengangguran sehingga tidak memiliki pendapatan yang tetap. Para karyawan yang bekerja di pabrik tersebut bukan hanya dari Desa Tanjung Harapan melainkan dari desa-desa lain seperti Negeri Katon, Negeri Tua, Hargomulyo dan Sambikarto. Masyarakat sekitar

sudah cukup lama bekerja di pabrik serabut kelapa sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang tetap. Maka dengan hadirnya pabrik serabut kelapa masyarakat sekitar memiliki pekerjaan tetap dan pendapatan tetap setiap bulannya sehingga keberadaan pabrik serabut kelapa memberikan kontribusi terhadap tingkat pendapatan masyarakat untuk menyejahterakan kehidupan mereka.

Berdasarkan indikator di atas para karyawan memiliki indikator peningkatan pendapatan yang berbeda-beda ada yang bekerja untuk keluarganya, ada yang bekerja untuk orang tuanya dan ada yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan pabrik mengenai analisis kontribusi produksi pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Harapan bahwa keberadaan pabrik serabut kelapa cukup memberikan kontribusi dalam membantu dan menopang kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang awalnya hanya sebagai buruh serabutan, ibu-ibu rumah tangga, pengangguran dan remaja putus sekolah. Dapat dilihat juga dari tabel pendapatan karyawan bahwa pendapatan mereka meningkat semenjak bekerja di pabrik serabut kelapa yang dimana dahulu tidak bekerja ataupun hanya buruh serabutan. Dengan demikian pabrik tersebut cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat menjadi lebih sejahtera.

C. Analisis Proses Produksi Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

1. Proses-Proses Produksi Pabrik Serabut Kelapa Desa Tanjung Harapan

Produksi adalah sebuah kegiatan pada perusahaan industri yang menciptakan nilai tambah input untuk dijadikan output secara efektif dan efisien. Dalam suatu produksi diperlukan adanya faktor produksi yang merupakan sumber daya atau potensi yang digunakan dalam kegiatan produksi agar menghasilkan barang atau jasa.¹⁵ Berikut ini adalah proses produksi yang dilakukan pabrik serabut kelapa:

a. Proses Penggilingan Serabut Kelapa

Proses ini adalah proses awal produksi mengolah serabut kelapa untuk menghasilkan produk *cocofiber* dan *cocopeat*. Proses penggilingan ini dilakukan oleh 7 orang karyawan dalam proses penggilingan.



Gambar 4.5 Proses Penggilingan

¹⁵ Happylya Ulfa Agustin, Wahyu Hidayat Rianto, Hendra Kusuma, *Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukoharjo Kec. Gundusari Kab. Trenggalek* (Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.2 Jilid 2/Tahun 2018 Hal 194-205)

b. Proses Penjemuran *Cocofiber*

Proses ini merupakan tahap kedua setelah proses penggilingan.

Penjemuran *cocofiber* ini dilakukan oleh 5 orang karyawan.

Penjemuran *cocofiber* berlangsung selama satu hari bila panas terik.



Gambar 4.6 Proses Penjemuran *Cocofiber*

c. Proses Pengepresan *Cocofiber*

Proses ini merupakan tahap finishing yaitu pengepresan *cocofiber*

dengan mesin pres yang dilakukan oleh 3 orang karyawan.



Gambar 4.7 Proses Pengepresan *Cocofiber*

d. Proses Pengayakan *Cocopeat*

Proses ini adalah proses pengayakan *cocopeat* untuk memisahkan antara *cocopeat* yang halus dan yang kasar, proses ini dilakukan oleh 4 orang karyawan dengan menggunakan mesin lontari.

2. Analisis Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga

Etika bisnis islam merupakan prinsip-prinsip moral atau aturan tingkah laku kaidah-kaidah etik yang dianut dalam berbisnis. Dari penjelasan etika bisnis tersebut penelitian ini merujuk pada prinsip-prinsip etika bisnis yaitu, prinsip keadilan, prinsip kejujuran, dan prinsip kepercayaan. Dalam ekonomi islam ditekankan bahwa dalam menjalankan bisnis hendaknya berprinsip pada kemaslahatan bersama bukan pada kemudharatan yang dapat menimbulkan kerugian bagi sesama, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan lingkungan adalah kunci bisnis yang islami.

Wawancara dengan karyawan pabrik Bapak Medi mengungkapkan bahwa upah yang diberikan hanya Rp. 1.440.000/bulan menurutnya itu belum sesuai dengan standar UMR yang berlaku di Lampung Timur. Selanjutnya beliau juga menjelaskan terkadang ada barang yang tidak sesuai dengan permintaan sering dikembalikan yaitu dari proses penggilingan yang belum sempurna. Proses produksi yang dilakukan adalah proses penggilingan, penjemuran dan pengepresan untuk *cocofiber* dan untuk *cocopeat* hanya diayak untuk memisahkan antara yang halus

dan kasar. Bahan baku didapatkan dari perseorangan dan tengkulak buah kelapa dan dibeli dengan harga Rp. 15.00/m³ kemudian alat yang digunakan berupa mesin giling D14 FUSO *compair*, mesin pres dompeng 30ph dengan bahan bakar solar untuk mengepres dan lontari untuk mengayak *cocopeat*. Setiap hari proses produksi menghasilkan 1,5 ton *cocofiber*. Pak Medi juga menjelaskan sistem kerja yang diterapkan pabrik serabut kelapa adalah sistem kelompok yaitu bekerja secara berkelompok dari penggilingan, penjemuran, pengepresan dan pengayakan.

Selanjutnya Bapak Soleh mengatakan gajinya diberikan setiap satu minggu sekali sebesar Rp. 360.000 menurut beliau gaji yang diberikan belum sesuai dengan UMR dan semua karyawan dibayar rata mulai dari kepala divisi dan karyawan tidak dibedakan padahal masing-masing kepala divisi memiliki tanggung jawab dibagiannya tetapi upah sama rata. Terkadang ada pula barang yang sering dikembalikan karena cacat atau rusak yang tidak sesuai dengan standar permintaan perusahaan. Pak Soleh menceritakan proses produksi dilakukan mulai dari proses penggilingan dengan mesin giling D14 FUSO *compair* selanjutnya dijemur setelah kering di pres dengan mesin dompeng 30ph sampai padat dan berbentuk kotak dengan berat 50 Kg sampai 80 Kg, semua proses produksi yang dilakukan akan menimbulkan debu dan mencemari lingkungan sekitar sehingga pabrik serabut kelapa didirikan cukup jauh dari pemukiman penduduk, rata-rata produksi setiap harinya menghasilkan 1,5 ton sampai 2 ton jika mesin tidak ada kendala. Selain itu Bapak Dede juga menuturkan

hal yang sama bahwa upahnya belum sesuai UMR dan antar kepala devisi dan karyawan biasa tidak ada perbedaan padahal setiap kepala devisi memiliki tanggung jawab yang cukup besar. Bahan baku diperoleh dari orang-orang yang menyetor serabut kelapa ada yang menggunakan motor, mobil *pick'up* dan truk. Kemudian sistem kerja yang diterapkan di pabrik serabut kelapa adalah sistem kelompok yaitu setiap pekerjaan dilakukan bersama-sama dari mulai proses penggilingan, penjemuran, pengepresan dan pengayakan.

Ibu Anggun dan Ibu Situ mengungkapkan proses produksi yang dilakukan adalah dengan menggiling kulit kelapa "*sepet*" sehingga menghasilkan *cocofiber* dan *cocopeat* selanjutnya *cocofiber* yang dihasilkan dari proses penggilingan ini kemudian dijemur sampai kering baru kemudian dipres dengan mesin pres bentuk kotak-kotak dengan berat kurang lebih 50 Kg lalu setelah itu dikirim ke perusahaan untuk diekspor keluar negeri. Ibu Anggun dan Ibu Situ juga bercerita bahwa semua proses produksi menimbulkan debu yang mencemari udara dan dapat menyebabkan batuk dan penyakit gangguan pernapasan sedangkan dari pihak pabrik tidak memfasilitasi masker pada karyawan setiap bekerja, padahal debu yang dihasilkan cukup berbahaya. Kemudian ibu Tatik juga menjawab semua pekerjaan menimbulkan debu yang membuat sesak napas karena tidak menggunakan masker hanya dengan kain untuk menutupi wajah supaya tidak menghirup debu, akan tetapi karena

menggunakan kain malah susah untuk bernafas, seharusnya memang pabrik memberikan fasilitas masker untuk bekerja.

Kemudian Bapak Mat menceritakan bahwa upah yang diberikan pada semua karyawan sama rata mulai dari kepala divisi sampai karyawan biasa. Upah yang diberikan setiap satu minggu sekali jika dihitung perbulan maka menurut beliau itu belum memenuhi standar UMR, belum juga jika hari Minggu tetap masuk tidak dihitung upah lembur melainkan sama saja dengan upah hari biasa. Bapak Mat juga menceritakan bahwa bahan baku yang diperoleh adalah dari perseorangan dan tengkulak buah kelapa yang dibeli dengan harga Rp. 15.000/m³ kemudian alat yang digunakan berupa mesin pres dompeng 30ph dengan bahan bakar solar untuk mengepres *cocofiber* dan mesin giling D14 FUSO *compair* kemudian lontari adalah alat untuk mengayak *cocopeat*. Beliau juga menjelaskan bahwa mesin pres digunakan oleh 3 orang karyawan untuk mengepres *cocofiber* yang sudah kering, kemudian mesin giling digunakan untuk 7 orang dalam setiap penggilingan dan mesin ayak digunakan untuk 4 orang dan dari proses penggilingan kulit kelapa setiap hari menghasilkan 1, 5 ton *cocofiber*. Semua kegiatan produksi dilakukan bersama-sama atau kelompok dan dengan upah yang sama.

Kemudian wawancara dengan mas Nanda menjelaskan bahwa memang di pabrik serabut kelapa belum menyesuaikan upahnya dengan upah minimum regional daerah. Semua proses produksi menghasilkan debu dan seharusnya pihak pabrik memberikan fasilitas masker kepada

setiap karyawan. Beliau selama bekerja menutup wajahnya dengan baju yang diikat seperti topeng ke wajahnya untuk menghindari debu. Kemudian sistem kerja yang diterapkan pabrik serabut kelapa adalah sistem kelompok yaitu bekerja secara berkelompok dari penggilingan, penjemuran, pengepresan serta pengayakan. Semua sistem kerja dilakukan bersama-sama penggilingan serabut kelapa dilakukan oleh 7 orang, penjemuran dilakukan oleh 5 orang, pengepresan dilakukan oleh 3 orang dan pengayakan dilakukan oleh 4 orang.

Selanjutnya Mas Leo menuturkan semua pekerjaan dilakukan bersama-sama dan dengan upah yang sama antara karyawan biasa dan kepala divisi. Upah yang diberikan oleh pabrik serabut kelapa belum sesuai dengan standar UMR daerah apalagi dengan jenis pekerjaan yang cukup berat apabila dibandingkan dengan upah yang diberikan dirasa belum sesuai. Semua proses produksi ini menimbulkan debu yang terkadang mengakibatkan batuk dan mata perih pada saat bekerja. Namun dengan begitu mas Leo bercerita bahwa hanya ini pekerjaan yang saat ini dapat membantu menopang hidupnya dan orang tuanya. Bapak Usup juga menuturkan bahwa semua proses produksi dilakukan secara bersama-sama dari penggilingan, penjemuran, pengepresan dan pengayakan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merujuk pada semua proses produksi yaitu sistem kerja dan upah yang diterima, apakah sudah sesuai berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan pabrik mengenai analisis proses

produksi pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan ditinjau dari etika bisnis islam dapat disimpulkan bahwa pabrik serabut kelapa belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu:

- a. Prinsip keadilan mencakup pada keseimbangan dan tanggung jawab. Dalam hal ini pabrik serabut kelapa belum bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan dan kesehatan para karyawannya dimana mereka tidak memfasilitasi masker pada saat bekerja. Masker menjadi hal yang sangat penting ketika bekerja karena semua proses produksi menimbulkan debu yang tidak baik untuk kesehatan yang dapat mengakibatkan penyakit gangguan pernapasan dan gangguan tenggorokan (batuk).
- b. Prinsip kejujuran adalah berbagai sikap terpuji yaitu seperti tidak menutupi cacat barang yang dijual. Dalam hal ini pabrik serabut kelapa belum menerapkan prinsip kejujuran karena masih mengirimkan barang yang cacat atau tidak sesuai dengan permintaan produsennya.
- c. Prinsip kepercayaan (amanah) maksudnya adalah mengembalikan apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu yang melebihi haknya, dan tidak mengurangi hak orang lain. Dalam hal ini pabrik serabut kelapa memberikan upah yang belum sesuai dengan UMR (upah minimum regional) Lampung Timur yang sebesar Rp. 2.432.150-, sedangkan upah karyawan pabrik jauh dari upah UMR yaitu Rp. 60.000-, /hari jika dihitung per bulan maka Rp.60.000-, x 24 hari (dipotong hari libur) = Rp. 1.440.000-, upah yang diperoleh

karyawan laki-laki dan untuk yang perempuan memperoleh upah Rp. 50.000-, x 24 hari (dipotong hari libur) = Rp. 1.200.000-,. Dan apabila hari libur tetap bekerja karena belum memenuhi target tidak dihitung upah lembur melainkan upah harian dan dibayarkan pada hari itu juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Serabut kelapa yang selama ini dikenal sebagai limbah perkebunan ternyata dapat diolah menjadi berbagai jenis produk. Serabut kelapa yang kebanyakan orang menyebutnya *sepet* diproduksi dengan digiling untuk memisahkan antara *cocofiber* dan *cocopeat*. Kedua olahan produk *sepet* tersebut menjadi bahan baku yang kemudian diolah kembali untuk dijadikan berbagai jenis produk industri yang dapat dibuat menjadi kebutuhan alat-alat rumah tangga, isian jok mobil dan kursi, karpet, kasur, bantal, isian *dashboard* dan lain-lain.

1. Keberadaan pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat menjadi meningkat, dan masyarakat yang dahulunya bekerja sebagai buruh serabutan, ibu-ibu rumah tangga dan pengangguran menjadi bekerja dengan begitu pendapatan mereka menjadi meningkat.
2. Proses produksi yang dilakukan pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam seperti prinsip keadilan, prinsip kejujuran dan prinsip kepercayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ditunjukkan kepada pengelola pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan yakni:

1. Kepada pengelola pabrik serabut kelapa seharusnya bertanggung jawab memberikan fasilitas masker kepada seluruh karyawan yang bekerja, demi keselamatan dan kesehatan karyawan.
2. Kepada pengelola pabrik seharusnya memberikan upah yang sesuai dengan UMR (upah minimum regional) sesuai dengan peraturan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodes Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh. Huzaini, *Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, (JEBI Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017)
- Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Danang Sunyoto dan Wika Harisa Putri, *Etika Bisnis*, Yogyakarta: CAPS, 2016
- Dapertemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 2007
- Ela Hayati, *Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Petani Nanas Desa Totokaton Punggur Lampung Tengah*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017) diunduh pada 28 Desember 2019
- Femy M.G. Tulusan dan Very Y. Londa, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, (Jurnal LPPM Bidan EkoSosBudKum Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014)
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Heni Febria Sari, *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Usaha Kecil Dodol Lele Didesa Adiwarno Batanghari Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2017)
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12123/5/bab%2011.pdf>
- Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- I Gede Wiyana Lokantara, *Membangun Ruang Kreatif di Era Digital Memberdayakan Ide, Kreatifitas, dan Potensi* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019)

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013
- Mahyu Danil, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, (Jurnal Ekonomika Universitas Almuslimbireuen Aceh, Vol IV No.7) 9
- Muhammad Ardi, *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*, (Jurnal Syariah Vol. III, No.1, April 2015)
- Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Qs. Al-Mulk 67/15
- Qs. Al-A, raf 7/10
- Rochmat Aldi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2016
- Roza Linda, *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik*, (Jurnal Al-iqtishad, Edisi 12 volume 1 Tahun 2016)
- Sadino Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Ekonomi Mikro Dan Makro*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011
- Sulprianti Rantjanabi, Rosida P. Adam dan Vitta Yanti Fattah, *Pendapatan Dan Pengeluaran Masyarakat Pesisir Danau Lindu (Studi Emperis Di Desa Langko Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)*, (e-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 10, Oktober 2017 hlm 66-74)
- Umi Rohmah, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Pringsewu*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017) diunduh pada 28 Desember 2019
- W. Gulo, *Metode Penelitian* Jakarta: PT. Grasindo, 2005
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008), 258-259 dalam skripsi Umi Rohmah, *Skripsi Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam* (Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, 2017)

Fauzan dan Ida Nuryana, *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Bebek H.Slamet di Kota Malang*, (Jurnal MODERNISASI, Volume 10, No 1) 44

Zainal Mahmud dan Yulius Ferry, *Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa*, (Perspektif Volume 4 Nomor 2, Desember 2005: 55-63)

Titi Indahyani, *Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, (Jurnal HUMANIORA Vol.2 No.1 April 2011: 15-23)

Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (IDEA Press: Yogyakarta) 110-11

Arsip Desa Tanjung Harapan 2021

Data Tertulis Pabrik Pengolahan Serabut Kelapa 2020

Wawancara Kepala Pabrik Serabut Kelapa Oktober 2019

Wawancara Karyawan Pabrik Serabut Kelapa Oktober 2019

OUTLINE

PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekonomi Kreatif
 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif
 3. Tujuan Ekonomi Kreatif
 4. Teori Produksi
 5. Pengertian Serabut Kelapa
- B. Pendapatan Masyarakat
 1. Pengertian Pendapatan

2. Sumber Pendapatan
 3. Indikator Peningkatan Pendapatan
- C. Etika Bisnis Islam
1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Pabrik Serabut Kelapa Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga
- B. Analisis Distribusi Pabrik Serabut Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Tanjung Harapan
- C. Analisis Proses Produksi Pabrik Serabut Kelapa di Desa Tanjung Harapan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2021

Peneliti



Sintya Ningsih
1502040197

Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag.M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Dharma Setyawan
NIP. 19670316 199503 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA PENELITIAN
PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DINTINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)**

A. Wawancara

1. Kepala Pabrik

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya pabrik serabut kelapa?
- 2) Bagaimana struktur dari pabrik serabut kelapa?
- 3) Berapakah jumlah karyawan yang ada di pabrik serabut kelapa?
- 4) Bagaimana sistem gaji yang di peroleh karyawan pabrik?
- 5) Darimanakah asal rata-rata karyawan yang bekerja pada pabrik serabut kelapa?
- 6) Bagaimana pengaruh pendirian pabrik serabut kelapa terhadap pendapatan masyarakat?

2. Karyawan Pabrik

- 1) Sejak kapan anda bekerja di pabrik serabut kelapa?
- 2) Apakah ada pendapatan lain selain bekerja di pabrik serabut kelapa?
- 3) Berapa upah yang diterima oleh anda?
- 4) Sebelum bekerja di pabrik, apakah sudah pernah bekerja dan berapa upahnya?
- 5) Apakah upah yang diberikan oleh pabrik sudah sesuai dengan standar UMR?
- 6) Apakah ada barang rusak yang tetap dikirim

- 7) Apakah ada bonus atau insentif yang diberikan oleh perusahaan kepada anda?
- 8) Bagaimana proses produksi pada pabrik serabut kelapa?
- 9) Apakah proses produksi mencemari lingkungan?
- 10) Darimana bahan baku diperoleh dan dengan harga berapa?
- 11) Apa saja alat yang digunakan dalam proses produksi?
- 12) Berapa rata-rata jumlah hasil produksi per-hari?
- 13) Bagaimana sistem kinerja yang diterapkan oleh pabrik serabut kelapa?
- 14) Apakah keberadaan pabrik serabut kelapa berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat?

B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat pabrik serabut kelapa di Desa Tanjung Harapan
Kecamatan Marga Tiga
2. Dokumentasi tentang pabrik serabut kelapa

Metro, 30 November 2021

Peneliti,



Sintya Ningsih
NPM. 1502040197

Pembimbing I



Suci Hartono, Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Dharma Setyawan
NIP. 19670316 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3767/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PABRIK SERABUT
KELAPA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3766/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **SINTYA NINGSIH**
NPM : 1502040197
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK SERABUT KELAPA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI TINJAU DARI EKONOMI BISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3766/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTYA NINGSIH**
NPM : 1502040197
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK SERABUT KELAPA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRODUK EKONOMI KREATIF SERABUT KELAPA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI TINJAU DARI EKONOMI BISNIS ISLAM (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1209/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040197

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Produk Ekonomi Kreatif Serabut Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Etika Isnis Islam (Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Januari 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
NOMOR: 1654/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:


Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	80
2	Manajemen Keuangan Syariah	75
3	Fiqh Ibadah	70
4	Fiqh Muamalah	82
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	82
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	75
7	BTQ Dan Hafalan	81
Nilai Akhir		78

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Jurusan/Prodi : FEBI/Ekonomi Syaiah
NPM : 1502040197 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/02/2020	Daftar Isi Daftar Pustaka	

Dosen/Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA.

NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih

NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjasi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Jurusan/Prodi : FEBI/Ekonomi Syaiah
NPM : 1502040197 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/04 2020	Jurnal ekonomi kreatif 10 jurnal Pengelaran charay. sebut kelapa	



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 / 9 2020	- Ekanom. kerahi - - - Krigen - Persepsi Masyarakat - - - Etika bisnis Islam - - - Jurnal Hekasih 20 - Buku 5	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/10 2020	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka masih sedikit- Latar belakang tambah referensi yg banyak- Footnote diperbaiki- Ke pustakawan peminat' kelain kurang referensi	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/11/2020	Pengujian 8. karah.	

Dosen Pembimbing II,

Dharna Setvawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs.

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjurai@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 / 11 2020	acc Bab I - III lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setvawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1502040197

Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	/ 8 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Gambaran umum terlalu panjang, tapi tidak fokus (lihat judul saya). - Perbaiki penulisan foot Note. 	
2	Rabu/ 3 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan cara penulisan awal paragraf - Bagaimana cara penulisan kutipan yang lebih rapi & bersih - saudara mengapa menggunakan body note? tetapi juga menggunakan foot Note. - Tambahkan sub bab teori B(4) "Indikator Peningkatan Pendapatan" - setiap sub selesai mengutip (Lakukan Teori) buatlah Nitas. - Setelah mengutip ayat & terjemahnya buatlah foot Note. /perparagraf. - jumlah paragraf ada 20 tetapi yang akan diwawancarai 10 paragraf. Bagaimana cara mengambilnya / teknik sampling yang digunakan purposive sampling 	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XI/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Rabu/21-11-2021	✓	- Ayo Proponer untuk diseminarkan	SP

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.Si

NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Sintya Ningsih

NPM. 1502040197



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/02 2021	ACC outline ACC DPP	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setvawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintya Ningsih Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040197 Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 / 08 2021	ACC Bab 123	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setiawan, MA
NIP. 198405291015031005

Mahasiswa ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Ponbe / 3-11-2021	✓	- Outline ; Parke menyajikan sub bab tentang serabut kelapa karena anda ingin melihat kontribusinya terhadap pendapatan & proses produksinya - Outline ; bab 11 ~ Analisis Biaya Saja seperti & Pertanyaan Penelitian.	SP
2.	Kamis / 24-11-2021	✓	- Ace Outline	SP

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Havati, M.SI
NIP. 197403021999031001

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12 2021		Das 10 tambah 20 halaman lagi analisis hasil wawancara Tambah gambar produk kreatif lebih banyak	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dharnia Setyawan, MA
NIP. 19770309 200312 2 003

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningih
NPM : 1502040197

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2021 (12)		acc dan U - U	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19770309 200312 2 003

Sintya Ningih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningsih Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 1502040197 Semester/TA : XII/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/29-11-2021	✓	- APD :- Kaca soal Agama dengan pendapatan - Sudah berapa lama sudah dgn sejarah Kajian - Tambahan pertanyaan apakah ada pendapatan lain selain dari gaji, berapa upahnya - Apakah sudah pernah bekerja sebelum bekerja di pabrik & berapa upahnya - Apakah ada barang rumah yang tetap dikirim - Apakah upah yang diterima sudah sesuai dengan standar UMR?	
3.	Selasa/30-11-2021	✓	- Ace APD	
4.	Jumat/24-12-2021	✓	- Semua pertanyaan di APD diberikan semua - Tabel pendapatan, cantumkan data sebanyak karyawan yang ada jndikan informasi	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.Si
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintya Ningsih
NPM : 1502040197

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin/22-11-2021	✓	- Ace bab 1,2,3	
3.	Senin/27-12-2021	✓	- Tabel pendapatan yang ditampon dikup 11 informasi - Analisis tentang pendapatan diperdalam. - Kesimpulan & Abstrak diperbaiki - Lengkapi skripsi dgn Motto dll. - Ace skripsi untuk bimbingan, agar	
4.	Selasa/4-01-2022	✓		

Dosen Pembimbing I

Suci Havati, M.Si

NIP. 197403021995031001

Mahasiswa Ybs,

Sintya Ningsih
NPM. 1502040197

FOTO DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Sintya Ningsih dilahirkan di Dusun Tulang Aman, pada tanggal 31 Juli 1997, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Sutrisman dan Hartini.

Riwayat pendidikan peneliti diawali di TK PGRI Tanjung Harapan pada tahun 2002 selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Negeri Katon pada tahun 2003 selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMPN 2 Sekampung pada tahun 2009 selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Marga Tiga pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada tahun ajaran 2015/2016.